

MAKALAH

PERANAN PENGUNJUNG PENGAWAS TERHADAP KEBERHASILAN KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR

BILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL.	09 MAR 1998
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	131K 190-RD (2)
LOKASI :	3/1-2013 Zai - RD

Oleh :

Dra. ZAIYASNI

NIP. 130 890 838

DISAMPAIKAN PADA :
SEMINAR ILMIAH PADA TANGGAL 19 JULI 1997
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FIP IKIP PADANG
1997

Peranan Kunjungan Pengawas Terhadap
Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar
di Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pencapaian tujuan pendidikan di sekolah akan melibatkan berbagai faktor, diantaranya adalah kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana serta pengawasan fungsional.

Pengawasan merupakan salah unsur yang bertanggung jawab membantu tenaga pendidik/guru untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan Keputusan Mendikbud No. 0134/0/1997 menjelaskan tugas pengawas adalah:

melaksanakan program supervisi sekolah, serta memberikan petunjuk perbaikan terhadap penyimpangan dalam pengelolaan sekolah yang meliputi segi proses dan hasil pelaksanaan kurikulum yang dicapai pada periode tertentu.

Dengan demikian jelas bahwa tugas pengawas meliputi proses dan hasil pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa pengawas akan memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar kepada setiap siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di Sekolah Dasar tersebut perlu dikembangkan suatu iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan budaya belajar yang kreatif, inovatif, serta keinginan untuk maju, sehingga iklim belajar mengajar harus mampu mengadaptasikan, mengintegrasikan, serta mengantisipasi terhadap kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Melihat tuntutan Sekolah Dasar di atas, maka guru Sekolah Dasar bertanggung jawab untuk mencapai harapan yang telah digariskan (ditetapkan). Dalam hal ini disisi lain terdapat kenyataan bahwa kemampuan yang dimiliki guru sangat beragam, sebagian dari guru tersebut memang sudah memiliki kemampuan yang dipersyaratkan, sehingga mereka mampu menerjemahkan tuntutan kurikulum melalui kegiatan belajar mengajar yang kondusif, mengembangkan materi, alat pelajaran yang mendukung, untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Sementara sebagian guru sangat tergantung pada pihak lain untuk membantu mereka mengatasi kendala-kendala dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam hal ini pengawas merupakan unsur yang bertanggung jawab dalam membantu guru untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Oleh sebab itu kehadiran pengawas ke Sekolah Dasar sangat penting sekali untuk membantu kendala yang dihadapi oleh guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.

Dari kenyataan di lapangan, kunjungan pengawas ke Sekolah Dasar frekuensinya sangat rendah sekali, kalau ada hanya sebagai inspeksi, bukan sebagai supervisor.

B. Permasalahan

Pada pendahuluan telah dijelaskan bahwa fungsi pengawas ke sekolah, melaksanakan supervisi terhadap proses dan hasil pelaksanaan kurikulum atau supervisi terhadap kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih terarahnya makalah ini maka penulis akan membahas permasalahan: **Bagaimana peranan pengawas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar?**

C. Pembahasan

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas

Administrasi merupakan proses yang mencakup berbagai komponen dan kegiatan, salah satu dari komponen administrasi tersebut adalah pengawasan. Tugas pengawas ke sekolah tidak hanya melihat/memperhatikan apa yang terjadi, tetapi mengendalikannya maksudnya mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sekolah yang diawasi benar-benar melakukan kegiatan sesuai dengan rencana, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan kata lain kegiatan di suatu sekolah selalu ter-

bimbing dan terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang dimaksud adalah mulai dari rencana dan proses pengajaran. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No: 0322/0/1996 sebagai berikut:

Pengawas sekolah mempunyai tugas pokok menilai dan membina penyelenggaraan pendidikan pada sejumlah sekolah tertentu baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya.

Tanggung jawab pengawas sekolah adalah meningkatkan kreatifitas proses belajar mengajar/bimbingan siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa tugas pengawasan dapat merupakan pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif, dalam rangka mewujudkan tujuan pengajaran khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya. Untuk pencapaian tujuan di atas agar berdaya guna dan berhasil guna, hal ini dapat terlaksana bila pengawas dalam kunjungannya selalu membina secara teratur dan terus menerus terhadap guru, agar guru mengemban tugas pokoknya sehari-hari sesuai dengan tuntutan profesinya. Tugas pokok guru sehari-hari yakni mengelola proses belajar mengajar secara baik. Untuk melihat terlaksana atau tidaknya tugas pokok guru tersebut, ada beberapa hal yang akan disupervisi oleh pengawas, hal-hal yang akan disupervisi tersebut meliputi:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Pelaksanaan proses belajar mengajar.

- c. Penilaian proses dan hasil belajar.
- d. Pemberian umpan balik secara teratur dan terus menerus.
- e. Pembuatan dan penggunaan alat bantu belajar secara sederhana.
- f. Pemberian bimbingan dan layanan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- g. Pengelola kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pelaksanaan tugas pengawas ke Sekolah Dasar, pengawas dituntut untuk membuat program pembinaan yang terencana sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Cara menggali kebutuhan guru dan permasalahan yang dialaminya di lapangan, pengawas dapat melakukan wawancara dengan guru secara perorangan, melalui kuisisioner dan hasil rapat guru. Program pembinaan yang baik hendaknya sasaran harus jelas, realistis dan dapat dilaksanakan, dikembangkan berdasarkan kebutuhan sesungguhnya dari para guru, tujuannya adalah peningkatan mutu pendidikan.

2. Pengaruh Kunjungan Pengawas ke Sekolah

Kekerapan kunjungan (seringnya) pengawas melaksanakan kunjungan ke sekolah yang diawasi semakin besar kemungkinan dapat dilakukan perbaikan terhadap kesenjangan/ketidak sesuaian rencana dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam

kegiatan belajar mengajar. Selain itu memungkinkan pengawas untuk menelaah permasalahan bersama kepala sekolah/guru yang bersangkutan.

Dampak lain dari kekerapan kunjungan pengawas ke sekolah akan terciptanya hubungan yang bersifat demokratis informal berdasarkan hubungan antar kerabat kerja, sehingga komunikasi yang terjadi dapat bersifat "dialogal-kreatif".

Rendahnya frekuensi kunjungan pengawas akan berakibat kurangnya bimbingan yang bersifat membantu serta pembinaan yang baik terhadap guru-guru. Dengan frekuensi kunjungan pengawas yang tinggi ke sekolah dapat diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan secara tuntas dan memuaskan guru, sehingga guru akan termotivasi untuk mengembangkan aktifitasnya dalam mengajar dengan sendirinya keberhasilan pendidikan yang diharapkan akan mudah terwujud. Adapun teknik kunjungan pengawas untuk melakukan supervisi, agar guru-guru termotivasi untuk mengembangkan aktifitasnya dalam mengajar adalah dengan cara :

- a. Kunjungan kelas secara terencana dan terprogram untuk memperoleh suatu gambaran tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru, sehingga guru merasa dihargai dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.
- b. Pertemuan pribadi, pada waktu yang telah disepakati oleh pengawas dan guru. Hal ini

untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah yang khusus, dengan cara berdialog langsung dengan guru.

- c. Rapat rutin antara pengawas dan Kepala Sekolah dan guru-guru, disini pengawas akan selalu memberi bantuan terhadap guru-guru jika ada kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh guru-guru sewaktu pelaksanaan proses belajar mengajar. Rapat rutin ini hendaknya ada program yang dibuat secara berkala.
- d. Kunjungan antar sekolah, kunjungan antar sekolah sangat penting sekali yang merupakan suatu pengalaman dalam tukar menukar pengetahuan, keterampilan, yang amat berguna demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.
- e. Mengunjungi sekolah-sekolah. Kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui suatu sekolah yang dikunjungi tentang keadaan, pengelolaan proses belajar yang mengajar yang dilaksanakan oleh sekolah yang dikunjungi tersebut. Hal ini akan berpengaruh sekali terhadap guru, sehingga guru termotivasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan demi kemajuan-kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi.
- f. Karya wisata. Pengawas dan Kepala Sekolah serta guru-guru saling menambah wawasan melalui kegiatan karya wisata. Hal ini sangat

besar pengaruhnya bagi guru dalam penambahan wawasan dibidang pengetahuan.

Pengawas wajib menciptakan iklim yang sehat dan subur bagi usaha peningkatan kemampuan guru, demi peningkatan mutu pendidikan. Ada beberapa faktor yang membuat pengawas semakin diperlukan berkunjung ke sekolah yang diawasinya:

1. Terjadinya perubahan-perubahan baru terhadap pelaksanaan pengajaran/pendidikan, seperti inovasi kurikulum.
2. Peningkatan kompleksitas pembelajaran, maksudnya timbul berbagai strategi dalam pemakaian alat media pendidikan.
3. Terjadinya penyimpangan/kesalahan bagi pelaksanaan pendidikan/pengajaran, seperti tidak sesuai rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan.
4. Kebutuhan bagi atasan, dalam hal ini atasan meminta pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan tugas pengawasan di lapangan.

Dari uraian diatas terlihat bahwa peranan kunjungan pengawas ke sekolah sangat memberikan peningkatan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar peran pengawas merupakan faktor penentu terhadap pencapaian tujuan pengajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya. Adapun peran pengawas tersebut ke sekolah-sekolah untuk melihat tugas pokok guru yang meliputi :
 - a. Persiapan mengajar
 - b. Pelaksanaan proses belajar mengajar
 - c. Penilaian proses dan hasil belajar
 - d. Pemberian umpan balik
 - f. Pemberian bimbingan dan layanan pada siswa yang mengalami kesulitan
 - g. Mengelola kegiatan ekstra kurikuler
2. Semakin tinggi frekuensi kunjungan pengawas ke sekolah akan memudahkan dilakukan korektif inovatif terhadap kemajuan pendidikan.

43/A/90 (2)

371.2013

291

100

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud (1996), Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kredit.

Jurusan Administrasi Pendidikan, Bahan Ajar Pengawasan Pendidikan, FIP IKIP Padang.

Manulang. M (1988), Dasar-dasar Manajemen, Chalia Indonesia, Medan.

Sarwoto (1981), Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen, Chalia Indonesia, Jakarta.